

Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

e-ISSN: 2621-0444
Vol.12 No. 4 April 2023

**ANALISA AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN
PARTISIPASI ANGGARAN DALAM PENILAIAN KINERJA
MANAJERIAL**

Alfin Ardilla, Sri Trisnaningsih
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia
Email: 22062020004@student.upnjatim.ac.id, trisna.ak@upnjatim.ac.id

Abstract

Budget participation and accountability accounting are important elements in preparing the budget because with these two elements being effective, it will achieve the targets that have been prepared so that good performance can be achieved. In this study, the aim is to analyze more deeply about responsibility accounting and budgetary participation in improving managerial performance. The researcher uses a literature review approach, which is a systematic, explicit and reproducible method for identifying, evaluating and synthesizing research work and ideas that have been produced by researchers and practitioners. The data source used by the author is in the form of secondary data, where the researcher uses 10 articles obtained from the Google Scholar database. The results of this study indicate that changes in managerial performance are in line with changes in responsibility accounting, responsibility accounting has an important role as an evaluation and to see the financial situation in the organization, without accountability accounting everything regarding funds within the company cannot run optimally. In preparing the budget, a managerial approach is needed for its members which can reduce the performance of organizational members and participation from below so that it can be implemented effectively in related agencies.

Keywords: *Responsibility Accounting, Budget Participation, Managerial Performance*

Abstrak

Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban merupakan unsur penting dalam penyusunan anggaran karena dengan adanya dua unsur tersebut yang efektif, maka akan mencapai target yang telah disusun sehingga dapat tercapai kinerja yang baik. Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk menganalisis lebih dalam tentang akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran dalam meningkatkan kinerja manajerial. Peneliti menggunakan pendekatan literature review, yaitu metode yang sistematis, eksplisit dan reproduktif untuk mengidentifikasi,

mengevaluasi dan mensintesis karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang telah dihasilkan oleh peneliti dan praktisi. Sumber data yang digunakan penulis berupa data sekunder, dimana peneliti menggunakan 10 artikel yang diperoleh dari database google scholar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan kinerja manajerial searah dengan perubahan akuntansi pertanggungjawaban, akuntansi pertanggungjawaban memiliki peran penting sebagai evaluasi dan untuk melihat keadaan keuangan dalam organisasi, tanpa adanya akuntansi pertanggungjawaban maka segala sesuatu mengenai dana dalam perusahaan tidak dapat berjalan dengan optimal. Dalam penyusunan anggaran diperlukan pendekatan manajerial terhadap anggotanya yang dapat menurunkan kinerja anggota organisasi serta partisipasi dari bawah sehingga dapat diterapkan secara efektif di instansi terkait.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran, Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Secara umum semua perusahaan baik itu perusahaan industri, dagang maupun jasa, tentu memiliki tujuan sama yaitu memperoleh keuntungan pada tingkat tertentu. Untuk memudahkan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, pihak manajemen memperoleh informasi berkaitan dengan tujuan yang hendak diraih maka diperlukan beberapa pengetahuan dan alat yang efektif. Salah satu pengetahuan dan alat yang dimaksud adalah akuntansi. Peran dari akuntansi pertanggungjawaban menjadi sangat penting karena anggaran menggunakan informasi dari akuntansi pertanggungjawaban untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan oleh pusat pertanggungjawaban untuk melaksanakan perannya (Wahyudi & Yulianasari, 2019).

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan/atau penghasilan dilaksanakan sesuai bidang pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar orang atau kelompok bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan/atau penghasilan yang dianggarkan dapat diketahui dan dapat segera diperbaiki. Beberapa elemen yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem akuntansi pertanggungjawaban, yaitu struktur organisasi yang baik, penyusunan anggaran, klasifikasi biaya, dan laporan pertanggungjawaban. Agar manfaat akuntansi pertanggungjawaban tercapai harus disusun anggaran setiap tingkatan manajemen yang dicantumkan dalam laporan pertanggungjawaban. Laporan tersebut menguraikan perbandingan antara biaya aktual dengan biaya yang dianggarkan serta penyimpangannya. Selisih antara anggaran dan realisasinya tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alat penilaian kinerja manajer suatu perusahaan dan juga berfungsi sebagai motivasi bagi manajer untuk meningkatkan kinerjanya (Sari et al., 2023).

Menurut Sari et al., (2023) perlu adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab oleh manajer tingkat atas kepada manajer tingkat bawah. Dalam pemberian wewenang kepada bawahannya tidak semuanya diserahkan tetapi diharapkan agar bawahan yang di berikan wewenang mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada atasan yang telah memberi wewenang kepadanya. Pembagian tugas dan wewenang pada berbagai tinggkat manajemen mengharuskan adanya pengendalian atas penggunaan wewenang tersebut. Hal itu dimaksudkan agar masing-masing manajer dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan

perusahaan. Pengendalian yang dilakukan secara terus menerus oleh atasan langsung terhadap bawahannya secara preventif dan represif, Agar tugas pokok dan fungsi bawahan berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan rencana. Untuk memudahkan proses manajemen yang meliputi perencanaan dan pengendalian diperlukan pembentukan pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban adalah suatu unit organisasi di dalam perusahaan yang dipimpin oleh manajer yang bertanggungjawab.

Menurut MTD & Sitio, (2023), setiap pusat pertanggungjawaban memiliki manajer yang bertanggung jawab atas kegiatan yang berlangsung di pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya, dan secara berkala manajer tersebut akan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya kepada manajemen pimpinan perusahaan. Berdasarkan kinerja manajer pusat pertanggungjawaban, kinerja masing-masing manajer kemudian dinilai untuk menentukan seberapa baik manajer memenuhi tanggung jawabnya. Akuntansi pertanggungjawaban adalah divisi akuntansi manajemen yang berurusan dengan tanggung jawab mengelola aset, pendapatan, dan laba atas permintaan manajer yang bertanggung jawab dan didukung oleh departemen akuntansi yang menyediakan Laporan harian, mingguan, atau bulanan.

Menurut Wijaya et al., (2023), proses penyusunan anggaran merupakan proses penetapan peran yang menggunakan informasi akuntansi pertanggungjawaban untuk menyiapkan nilai sumber ekonomi yang disediakan bagi setiap pimpinan pusat pertanggungjawaban guna melaksanakan perannya masing-masing. Dengan adanya anggaran maka manajemen dapat membandingkan dan menganalisa biaya yang sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan, yang dapat memberikan informasi bagi manajemen untuk memungkinkan mereka mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dari rencana kegiatan. Karena anggaran mempunyai kaitan yang sangat erat dengan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan penyusunan rencana, pengkoordinasian kerja dan pengawasan kerja. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa penyusunan anggaran sangat penting dalam sebuah organisasi, maka penyusunan anggaran perlu dievaluasi untuk mengetahui apakah dalam penyusunan anggaran cukup efektif sebagai alat pengendalian manajemen.

Menurut Nisak, (2016) dalam konsep akuntansi pertanggungjawaban suatu, perusahaan dipandang sebagai satu kesatuan dari beberapa unit organisasi. Akuntansi pertanggungjawaban berorientasi pada gagasan bahwa suatu organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerja ke arah pencapaian umum dan mengakui bahwa masing-masing orang dalam suatu organisasi mempunyai wewenang untuk mengendalikan biaya ataupun sebagai pusat pertanggungjawaban tersendiri yang kepengurusannya harus ditegakkan, diukur dan dilaporkan kepada manajemen diatas. Untuk menilai apakah suatu perusahaan telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban atau belum maka bisa dilihat dari syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yaitu struktur organisasi, anggaran, pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, klasifikasi kode rekening dan laporan pertanggungjawaban. Selain syarat akuntansi pertanggungjawaban ada juga karakteristik akuntansi pertanggungjawaban seperti pusat pertanggungjawaban, standar pengukuran kinerja, pengukuran kinerja manajer dan pemberian reward and punishment.

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban seperti ini, maka pemimpin dapat mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab ke tingkat pimpinan yang di

bawahnya tanpa mengawasi secara keseluruhan kegiatan perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban juga perlu dievaluasi agar keberlangsungannya dapat berjalan dengan baik sehingga manajemen dapat dengan mudah menghubungkan biaya yang muncul dengan manajer pusat pertanggungjawaban yang bertanggung jawab. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu dengan adanya sistem akuntansi pertanggungjawaban yang baik, maka itu akan mempengaruhi pengendalian biaya pada suatu perusahaan dan membawa dampak positif bagi kelangsungan suatu perusahaan. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai akan mampu mendorong perusahaan dalam proses pencapaian tujuan suatu perusahaan (Nisak, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review, yang merupakan sebuah metode sistematis, spesifik, yang mampu mengidentifikasi, mengevaluasi dan mensintesis serta merekam secara utuh ilmu pengetahuan yang ditemukan oleh para peneliti, ilmuwan dan praktisi. Proses pencarian literatur dalam artikel ini bersumber dari database google scholar, SINTA, Garuda, dan web jurnal terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan *literatur review* yang dilakukan terkait analisis akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, maka didapatkan hasil *literature review* berikut ini:

Tabel 1. Hasil Literature Review

No	Author	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Suprihati et al., 2023)	Analisa Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Sekolah di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo	Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala likert, observasi dan wawancara kepada seluruh responden penelitian. Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif,	1. Variabel partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. 2. Variabel partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. 3. Variabel akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

			deskriptif dengan mengolah data primer dengan bantuan SPSS.	4. Variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
2.	(Meirina & Aziora, 2020)	Pengaruh Partisipan Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan skala likert dalam pengukuran kuesioner.	1. Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang 2. Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang 3. Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang
3.	(Dewi, 2021)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial (BUMD di Kota Bandung)	Metode penelitian yang penulis gunakan yakni metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif.	1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada BUMD di Kota Bandung dan sekitarnya. 2. Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada BUMD di Kota Bandung
4.	(Setiawan & Rohani, 2019)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi	Metode penelitian yang	1. Partisipasi Anggaran memberikan pengaruh yang

	Pertanggungjawab an Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkit Kamojang)	digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian survey dengan tingkat eksplanasi adalah deskriptif.	signifikan dan positif terhadap Kinerja Manajerial di PT. Indonesia Power UPJP Kamojang. 2. Akuntansi Pertanggungjawaban memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial di PT. Indonesia Power UPJP Kamojang. 3. Secara simultan Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial di PT. Indonesia Power UPJP Kamojang.
5. (Juwita & Kusumanigrum , 2019)	Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawab an Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia)	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunaka n kuesioner dalam pengambilan datanya.	1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero). 2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial di Direktorat Keungan PT. Pos Indonesia (Persero). 3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntansi pertanggungjawaban

				a terhadap kinerja manajerial di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero).
				4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komitmen organisasi, partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero).
6.	(Rini et al., 2022).	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial BUMN di Kota Sorong	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa pembagian kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis linear berganda menggunakan SPSS.	1. Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial BUMN di Kota Sorong. 2. Partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial BUMN di Kota Sorong. 3. Akuntansi pertanggungjawaban memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja manajerial BUMN di Kota Sorong.
7.	(Muslimin & Sulfianty, 2022)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Dinas	Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan	1. Partisipasi anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada

	Kesehatan Kabupaten Pohuwato)	menggunakan metode survei eksplanasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato. 2. Akuntansi pertanggungjawaban mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato.
8. (Simanullang & Simanullang, 2022)v	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada PT. Pos Indonesia)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	1. Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial di Kantor Pos Indonesia 2. Partisipasi Anggaran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial di Kantor Pos Indonesia 3. Akuntansi Pertanggungjawaban memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial di Kantor Pos Indonesia
9. (Nengsy, 2019)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir	Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif	1. Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir. 2. akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada SKPD

			Kabupaten Indragiri Hilir
			3. <i>job relevant information</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir.
10	(Andika et al., 2020)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi	Penelitian ini adalah penelitian kausal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dari kuesioner. 1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi 2. Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil *literature review* pada penelitian Suprihati, *et. al* (2023) pada Sekolah di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo; Meirina dan Aziora (2020) pada PDAM di Kota Padang; Dewi (2021) pada BUMD di Kota Bandung; Setiawan dan Rohani (2019) pada PT Indonesia Power Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkit di Kamojang; Rini, *et. al* (2022) pada BUMN di Kota Sorong; Sulfianty dan Muslimin (2022) pada Dinas Kesehatan di Kabupaten Pohuwato; Simanullang, F., dan Simanullang, S. (2022) pada PT Pos Indonesia; Nengsy (2019) pada SKPD di Kabupaten Indragiri Hilir; Andika, *et. al* (2020) pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi; Juwita dan Kusumanigrum (2019) pada Direktorat Keuangan di PT Pos Indonesia, dapat disimpulkan bahwa hasil variabel akuntansi pertanggungjawaban secara keseluruhan memiliki pengaruh yang sama terhadap kinerja manajerial, yaitu akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Positif memiliki pengertian bahwa perubahan kinerja manajerial tersebut searah dengan perubahan akuntansi pertanggungjawaban, semakin tinggi akuntansi pertanggungjawaban maka kinerja manajerial semakin meningkat, demikian juga sebaliknya semakin menurunnya akuntansi pertanggungjawaban maka kinerja manajerial semakin menurun (Juwita dan Kusumanigrum, 2019). Menurut Nengsy (2019), akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem dalam menyusun strategi, kebijakan, program kerja, anggaran dan melaksanakannya, serta evaluasi kinerja manajemen harus menentukan sistem pemberian tanggung jawab, sistem anggaran, sistem pengukuran kinerja dan sistem memberi imbalan kepada setiap manajer, sejalan dengan pendapat Suprihati, *et. al*,

(2023) bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki peran penting sebagai evaluasi dan untuk melihat keadaan keuangan dalam organisasi, tanpa adanya akuntansi pertanggungjawaban maka segala sesuatu mengenai dana dalam perusahaan tidak dapat berjalan dengan optimal. Dengan demikian Akuntansi Pertanggungjawaban dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja manajerial, maka hal ini menjadi perhatian bagi pihak manajemen agar setiap bagian yang berhubungan langsung dengan keuangan diwajibkan memberikan / menyampaikan laporan secara periodik sebagai bukti tanggung jawab sesuai dengan fungsi serta tugasnya masing-masing (Setiawan dan Rohani, 2019).

Berdasarkan hasil *literature review* pada penelitian Suprihati, *et. al* (2023) pada Sekolah di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo; Nengsy (2019) pada SKPD di Kabupaten Indragiri Hilir; Juwita dan Kusumanigrum (2019) pada Direktorat Keuangan di PT Pos Indonesia, menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Menurut penelitian Suprihati, *et al* (2023) hal ini disebabkan karena kurangnya pendekatan manajerial terhadap anggotanya yang dapat menurunkan kinerja anggota organisasi, selain itu hasil penelitian menunjukkan kurang adanya anggota organisasi dalam penyusunan anggaran, menunjukan bahwa dalam penyusunan anggaran diperlukan partisipasi dari bawah yang mungkin belum diterapkan secara efektif di instansi terkait, sejalan dengan hasil penelitian Nengsy (2019), bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran tidak berpengaruh karena kurangnya pendekatan manajerial terhadap anggotanya yang dapat menurunkan kinerja anggota organisasi, bahwa dalam penyusunan anggaran didalam SKPD diperlukan partisipasi dari bawah yang mungkin belum diterapkan secara efektif di instansi terkait, atasan atau pemegang kuasa anggaran cenderung mengambil keputusan sendiri dalam menetapkan anggaran.

Namun berbeda dengan penelitian Meirina dan Aziora (2020) pada PDAM di Kota Padang; Dewi (2021) pada BUMD di Kota Bandung; Setiawan dan Rohani (2019) pada PT Indonesia Power Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkit di Kamojang; Rini, *et. al* (2022) pada BUMN di Kota Sorong; Sulfianty dan Muslimin (2022) pada Dinas Kesehatan di Kabupaten Pohuwato; Simanullang, F., dan Simanullang, S. (2022) pada PT Pos Indonesia; Andika, *et. al* (2020) pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi, yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran yang dilakukan karyawan akan semakin meningkatkan kinerja manajerial. Penyusunan anggaran secara partisipatif memungkinkan para manajer mempertimbangkan bagaimana anggaran (Muslimin & Sulfianty, 2020). Dengan adanya partisipasi tersebut, maka manajemen puncak dapat memperoleh informasi mengenai lingkungan yang sedang dan akan dihadapi (Karim, *et al.*, 2022). Penyusunan anggaran dapat berperan sebagai perencanaan dan kriteria kinerja, dimana anggaran dapat dipakai sebagai suatu sistem pengendalian untuk mengukur kinerja manajerial, partisipasi anggaran akan meningkatkan komitmen manajer subordinat dalam pencapaian target anggaran. Kesempatan untuk terlibat dan mempengaruhi dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan kepercayaan diri dari para manajer level menengah maupun level bawah, kontrol perasaan dan keterlibatan ego mereka dalam berorganisasi (Rini, *et al.*, 2022). Partisipasi anggaran membuat manajer memiliki kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi dan memberi pengaruh terhadap tujuan sasaran yang

akan dicapai, maka pihak manajemen harus selalu memberikan kesempatan kepada para karyawan yang terlibat langsung dengan keuangan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, sebab pengaruhnya signifikan terhadap kinerja manajerial (Setiawan dan Rohani, 2019).

KESIMPULAN

Partisipasi anggaran merupakan anggaran yang disusun dengan kerja sama dan partisipasi penuh dari seluruh manajer pada segala tingkatan. Partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab pada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreatifitas. Laporan dari penyusunan anggaran tersebut kemudian disampaikan di setiap unit kerja atau pertanggungjawaban yang mana sistem akuntansi pertanggungjawaban memberikan kemudahan manajemen dalam mengontrol setiap hierarki pusat pertanggungjawaban dan mengkoordinasi setiap aktivitas dari pusat-pusat pertanggungjawaban tersebut berdasarkan informasi yang relevan, agar dapat berjalan dengan baik yang akhirnya akan meningkatkan kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, A. A., Ammar, Z., & Andriani, R. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 2(1), 1–17.
- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 86–91.
- Juwita, R., & Kusumanigrum, A. W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Di Direktorat Keuangan Pt. Pos Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 1–11.
- Meirina, E., & Aziora, G. R. (2020). Pengaruh Partisipan Anggaran Dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pdam Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 4(2).
- Mtd, A. P. A., & Sitio, S. S. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Sebagai Alat Pengendalian Dan Penilaian Kinerja Manajerpada Pt. Pln (Persero). *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 211–220.
- Muslimin, K., & Sulfianty, S. (2022). Pemeriksaan Manajemen Terhadap Fungsi Keuangan Pada Pdam Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 5(1), 130–136.
- Nengsy, H. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–18.
- Nisak, Z. (2016). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt. Telkom Cabang Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 11–16.
- Rini, T. H. C., Khaerani, A., & Munzir, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Bum Di

- Kota Sorong. *Fair Unimuda*, 2(1), 57–69.
- Sari, A. P., Munawaroh, A., & Akbar, R. (2023). Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Biaya Pada Pt. Bank Syari'ah Indonesia Cabang Medan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 75–85.
- Setiawan, D., & Rohani, R. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt. Indonesia Power Unit Pembangkit Dan Jasa Pembangkit Kamojang). *Akurat | Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 10(1), 57–73.
- Simanullang, F., & Simanullang, S. (2022). The Effect Of Current Ratio (Cr), Debt Equity Ratio (Der), And Net Profit Margin (Npm) On Stock Price. *Priviet Social Sciences Journal*, 2(1), 12–16.
- Suprihati, S., Jannah, N. F., & Subarkah, J. (2023). Analisis Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Sekolah Di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).
- Wahyudi, E., & Yulianasari, N. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Hotel Santika Kota Bengkulu. *Jaz: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 61–71.
- Wijaya, I., Kustyarini, E., & Handayani, N. (2023). Evaluasi Realisasi Anggaran Belanja Pada Rumah Sakit X Bekasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 73–89.

Copyright holders:
Alfin Ardilla, Sri Trisnaningsih (2023)

First publication right:
Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

